

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan segala usaha yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok melalui sebuah kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Seperti yang telah disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Manusia dapat berkembang tergantung pada kualitas individu masing-masing serta proses pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh, sehingga hal ini bisa menjadi pertimbangan khusus bagi perencana dan pelaksana pendidikan untuk mengembangkan sistem pendidikan nasional yang relevan dengan tuntutan perkembangan jaman yang terus berkembang. Pada saat ini teknologi berkembang semakin pesat sehingga dibutuhkan pendidikan yang *competitive* agar mampu mengikuti perkembangan jaman dan menghasilkan siswa yang berkualitas. Hal ini tentu saja erat hubungannya dengan instansi pendidikan yang berperan dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah, yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang memiliki pola pelatihan khusus untuk menyiapkan peserta didiknya agar menjadi lulusan yang siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMK Dinamika Pembangunan 1

terdiri dari kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler dibutuhkan fasilitas belajar sebagai sarana untuk membelajarkan siswa, agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Sedangkan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *attitude* dan *soft skill*. Hal ini didukung dengan banyaknya prestasi/penghargaan yang membanggakan diperoleh oleh peserta didik.

SMK Dinamika Pembangunan 1 memiliki berbagai macam kompetensi keahlian, diantaranya adalah Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Kompetensi Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) merupakan salah satu kompetensi keahlian yang disiapkan oleh SMK Dinamika Pembangunan 1, untuk mewujudkan peserta didik yang terampil. Dalam perancangan maupun pemasangan instalasi penerangan, terampil merakit panel *control* mesin-mesin industri, terampil menggunakan pengontrolan dengan PLC, dan terampil merawat serta memperbaiki alat rumah tangga listrik secara mandiri. Keterampilan-keterampilan yang dilatihkan tersebut disiapkan untuk peserta didik memasuki dunia kerja. Sebelum memasuki dunia kerja peserta didik juga diwajibkan mengikuti kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Dinamika Pembangunan 1, Kegiatan Praktik Kerja Industri di SMK Dinamika Pembangunan dilakukan sejak tahun 1995. Kegiatan Praktik Kerja Industri merupakan kegiatan yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan kerja di dunia industri. Tujuan dari praktik kerja industri adalah peserta didik mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di sekolah dan juga

sebagai pengalaman atau gambaran tentang keadaan di dunia industri. Kegiatan prakerin akan memberikan pengalaman bekerja bagi peserta didik tentang dunia kerja. Kegiatan prakerin harus sesuai dengan kompetensi yang di peroleh peserta didik selama disekolah. Pengalaman kerja yang diperoleh peserta didik selama prakerin dapat dijadikan sebagai keterampilan baru untuk menyiapkan diri masuk dunia kerja. Hasil observasi terdapat beberapa siswa melaksanakan praktik kerja industri tidak sesuai dengan kompetensi keahlian. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian *jobdesk* yang dilakukan selama praktik kerja industri.

Peserta didik yang telah melakukan prakerin ini, akan mendapatkan pengakuan sebagai tenaga kerja profesional. Untuk mencapai tenaga kerja professional harus melalui uji kompetensi. Uji kompetensi juga merupakan syarat kelulusan peserta didik bagi peserta didik kelas XII. Berdasarkan hasil observasi dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, uji kompetensi dilakukan di SMK Dinamika Pembangunan sejak tahun 1996. Uji Kompetensi SMK Dinamika Pembangunan dilakukan di sekolah dengan melibatkan dua penilai, baik dari sekolah maupun dari dunia industri yang sudah bekerja sama dengan sekolah. Penilai dari sekolah merupakan guru-guru yang sudah berkompeten dalam bidang keahlian listrik, sedangkan penilai dari dunia industri merupakan industri yang menilai sesuai dengan standarisasi dunia industri.

Tujuan uji kompetensi yaitu untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan sertifikat kompetensi dan untuk mengoptimalkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan industri terhadap tenaga kerja yang kompeten.

Dari hasil uji kompetensi yang diberikan oleh dunia industri dan sekolah akan memperlihatkan kematangan peserta didik dalam melakukan suatu pekerjaan atau masuk dunia kerja. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh tersebut akan membawa kesuksesan peserta didik dalam melaksanakan pekerjaan di industri atau dunia kerja.

Siswa sebagai penerus bangsa dituntut untuk bisa mandiri dan juga berprestasi maka diharapkan setiap siswa untuk mempersiapkan diri agar dapat melaksanakan fungsinya kelak. Dengan kata lain, siswa diharapkan mulai mengarahkan pemikiran dan rencananya pada kehidupan dimasa yang akan datang. Tantangan masa depan dalam kehidupan siswa adalah persiapan dalam perencanaan karir. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Dinamika Pembangunan 1, diperoleh sebagian besar siswa kelas XII belum memiliki keputusan untuk melanjutkan pendidikannya setelah lulus SMK. Hal ini diperoleh dari hasil rekap data alumni jurusan listrik yang menyatakan bahwa hampir 60% lulusan belum memiliki pekerjaan yang tetap. Adapun kemungkinan mempunyai hubungan dengan pengalaman praktik kerja industri serta hasil uji kompetensi siswanya.

Terkait dengan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Uji Kompetensi terhadap Kesadaran Berkarir (*Career Awareness*) Kelas XII Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Ajaran 2017/2018”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti

mengidentifikasi masalah yang ada antara lain :

1. Pendidikan Sistem Ganda digunakan untuk menjembatani antara sekolah dan perusahaan atau instansi terkait, namun terdapat hambatan dari berbagai pihak, diantaranya dari sekolah maupun dari industri tersebut. Ketidakcocokan materi yang diajarkan di sekolah bisa jadi menjadi penghambat ketidakcocokan tersebut.
2. Kemampuan peserta didik yang kurang dalam mengikuti Prakerin dikarenakan *skill* yang didapat di sekolah sangat rendah.
3. Kurangnya motivasi peserta didik, dan pengalaman kerja yang sangat minim menjadi penghambat dalam hal kesadaran berkarir.
4. Kurangnya perhatian dan pengawasan guru pembimbing saat Prakerin
5. Kurangnya kemampuan manajemen perusahaan untuk mengawasi secara penuh kepada peserta didik Prakerin.
6. Mengetahui adanya hubungan pengalaman praktik kerja industri dan hasil uji kompetensi dengan kesadaran berkarir dikelas XII TITL SMK Dinamika Pembangunan 1.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pengalaman praktik kerja industri yang sudah dilaksanakan oleh peserta didik kelas XII TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Tahun Ajaran 2017/2018 yang diteliti melalui kuesioner/angket.
2. Hasil Uji Kompetensi keahlian yang dilihat dari nilai akhir Uji Kompetensi

kelas XII TITL di SMK Dinamika Pembangunan 1 Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Kesadaran Berkarir kelas XII TITL di SMK Dinamika Pembangunan 1 yang diteliti melalui kuesioner/angket.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesadaran berkarir peserta didik kelas XII TITL di SMK Dinamika Pembangunan 1 ?
2. Apakah terdapat hubungan antara hasil uji kompetensi dengan kesadaran berkarir peserta didik kelas XII TITL di SMK Dinamika Pembangunan 1 ?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengalaman praktik kerja industri dan hasil uji kompetensi dengan kesadaran berkarir peserta didik kelas XII TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 ?

#### **1.5. Kegunaan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bermanfaat di masyarakat umum, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan dalam hal kesadaran berkarir siswanya, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi siswa yakni diharapkan mampu memiliki kesadaran berkarir ketika masa prakerinnya berlangsung, sehingga memiliki tujuan yang jelas ketika menyelesaikan pendidikan menengahnya.
2. Bagi guru yakni agar mampu menggali minat dan bakat maupun potensi yang

dimiliki oleh siswa tersebut selama masa belajarnya. Sehingga peserta didik terfasilitasi dengan adanya bimbingan dari guru mengenai karirnya dimasa yang akan datang.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam pelaksanaan prakerin dan uji kompetensi.
4. Bagi peneliti, yakni mengetahui adanya hubungan antara pengalaman prakerin dan hasil uji kompetensi terhadap kesadaran berkarir peserta didik.